



INSPEKSI, SUPERVISI & SUPERVISOR

HERKA MAYA JATMIKA
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY



Beberapa Istilah

- Inspeksi : melihat untuk mencari-cari kesalahan.
- Pemeriksaan : melihat apa yang terjadi dalam kegiatan.
- Pengawasan dan penilaian : melihat apa yang positif dan apa yang negatif.





Inspeksi

- Inspeksi : *inspectie* (belanda) yang artinya memeriksa
- Orang yang menginspeksi disebut inspektur
- Inspektur dalam hal ini mengadakan :
 - *Controlling* : memeriksa apakah semuanya dijalankan sebagaimana mestinya.
 - *Correcting* : memeriksa apakah semuanya sesuai dengan apa yang telah ditetapkan/digariskan.
 - *Judging* : mengadili dalam arti memberikan penilaian atau keputusan sepihak.
 - *Directing* : pengarahan, menentukan ketetapan/garis.
 - *Demonstration* : memperlihatkan bagaimana mengajar yang baik





Perbedaan konsep inspeksi dan supervisi

- Perbedaan fungsi
 - inspeksi merupakan suatu jabatan (position) dalam suatu jawatan
 - supervisi merupakan suatu fungsi (function) untuk membina perbaiki suatu situasi
- Perbedaan prinsip
 - inspeksi dilaksanakan berdasarkan prinsip otokrasi/inspector, atau pengawas
 - supervisi dilaksanakan berdasarkan prinsip demokrasi yang dijiwai oleh falsafah pancasila





Paradigma Lama dan Baru Supervisi

Supervisi Pendidikan Tradisional	Supervisi Pendidikan Modern
<ol style="list-style-type: none">1. Lebih bercorak inspeksi.2. Terfokus hanya pada guru.3. Kunjungan dan pertemuan merupakan teknik utama.4. Miskin perencanaan atau sedikit sekali perencanaan.5. Memberikan hukuman atau sangsi, dan bersifat otoriter.6. Biasanya dilakukan oleh satu orang.	<ol style="list-style-type: none">1. Berdasarkan studi pragmatis dan analisis.2. Terfokus pada tujuan, material, teknik, metode, guru, siswa, dan lingkungan.3. Menggunakan berbagai macam fungsi.4. Teorganisasi dan terencana secara tegas.5. Menemukan sebab-sebab kelemahan dan kooperatif.



Supervisor

- Orang yang melakukan supervisi.
- Pada bidang bidang pendidikan disebut supervisor pendidikan, Khususnya Supervisor Pendidikan Jasmani.
- Supervisor harus dapat bekerja sama dengan *supervised* yang menuju ke arah perbaikan situasi
- Kepengawasan pendidikan di Indonesia dewasa ini mengalami masa transisi dari inspeksi ke arah supervisi yang dicita-citakan.
- Yang disebut supervisor pendidikan bukan hanya para pejabat/petugas dari kantor pembinaan, kepala sekolah, guru-guru dan bahkan murid pun dapat disebut sebagai supervisor, bila misalnya disertai tugas untuk mengetuai kelas atau kelompoknya.





Kode Etik Supervisor Pendidikan

- Hubungan dengan orang yang disupervisi : guru dan murid
 - supervisor hendaklah jujur dan adil.
 - supervisor hendaklah membina perkembangan potensialitas
 - supervisor hendaklah memberi kesempatan dan bantuan
- Hubungan dengan orang tua dan masyarakat
 - supervisor hendaklah memelihara hubungan kerjasama yang baik
 - supervisor hendaklah jangan mengindahkan moral dan adat istiadat dalam masyarakat
- Hubungan dengan rekan seprofesi
 - supervisor hendaklah memelihara dan mengembangkan rasa solidaritas
 - supervisor hendaklah jujur dan toleran
- Hubungan dengan profesi supervise pendidikan
 - supervisor hendaklah selalu bersikap dan bertindak professional
 - supervisor hendaklah berusaha mewujudkan dan mengembangkan karya supervisi
- Hubungan dengan tuhan
 - supervisor mempasrahkan diri kepada Tuhan YME
 - setia melakukan kewajiban-kewajibannya terhadap Tuhan YME



Tugas-tugas Supervisor Penjas

1. Tugas Administratif
2. Tugas yang berhubungan dengan fasilitas, perlengkapan, dan alat-alat olahraga.
3. Tugas yang berkenaan dengan penyampaian pelajaran.
4. Tugas yang berkenaan dengan aktivitas khusus.
5. Tugas-tugas supervisi khusus pendidikan jasmani.
6. Tugas yang berkenaan dengan aktivitas kemasyarakatan.
7. Tugas yang berkenaan dengan jabatan.